

**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Usaha
UMKM di Kebumen: Keterampilan Digital, Kelincahan
Organisasi , dan Pengambilan Risiko**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Ni'matul Jannah Lailiyah

Nomor Mahasiswa: 19312207

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Usaha
UMKM di Kebumen: Keterampilan Digital, Kelincahan
Organisasi , dan Pengambilan Risiko**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
(FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Ni'matul Jannah Lailiyah

Nomor Mahasiswa: 19312207

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Maret 2025

Penyusun



(Ni'matul Jannah Lailiyah)

**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Usaha
UMKM di Kebumen: Keterampilan Digital, Kelincahan
Organisasi , dan Pengambilan Risiko**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Ni'matul Jannah Lailiyah

Nomor Mahasiswa: 19312207

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10 Maret 2025

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muamar Nur Kholid', written over a circular stamp or seal.

(Muamar Nur Kholid, SE, M.Ak., Ak., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Kinerja UMKM

Disusun oleh : NIMATUL JANNAH LAILYAH

Nomor Mahasiswa : 19312207

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 23 April 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

**“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
beserta kesulitan ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyrah: 5-6)**

**“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga
mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-
Ra’d: 11)**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Usaha UMKM di Kebumen: Keterampilan Digital, Kelincahan Organisasi , dan Pengambilan Risiko”** . Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Ibu Pujiati dan Bapak Ali Murtono yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis
3. Bapak Muamar Nur Kholid, SE, M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan meluangkan waktu untuk

memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku ketua Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Teman-teman penulis yang telah menemani hari-hari penulis semasa perkuliahan.
7. Diri sendiri yang tidak menyerah untuk terus berjuang dan berusaha menyelesaikan skripsi ini.
8. Para responden yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak yang membacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Maret 2025

Penyusun

(Ni'matul Jannah Lailyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Resource-Based View Theory (RBV).....	8
2.1.2 Kinerja UMKM.....	9
2.1.3 Keterampilan Digital.....	9
2.1.4 Kelincahan Organisasi.....	12
2.1.5 Pengambilan Risiko.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Hipotesis Penelitian.....	19
Error! Bookmark not defined. 3.1 Pengaruh Keterampilan Digital terhadap Kinerja UMKM.....	19
2.3.2 Pengaruh Kelincahan Organisasi terhadap Kinerja UMKM.....	20

2.3.3 Pengaruh Pengambilan Risiko Terhadap Kinerja UMKM.....	21
2.4 Model Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel.....	2Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Instrumen Penelitian: Kuisioner.....	25
3.5 Proses Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	28
3.6.2 Uji Validitas.....	29
3.6.3 Uji Reliabilitas.....	29
3.6.4 Analisis Structural Equation Modeling (SEM).....	29
3.6.5 Uji Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Demografi Responden.....	31
4.1.1 Jenis Kelamin.....	31
4.1.2 Usia.....	31
4.1.3 Operasional UMKM.....	32
4.1.4 Jumlah Cabang.....	33
4.1.5 Jumlah Karyawan.....	34
4.1. Error! Bookmark not defined. Umur UMKM.....	35
4.1.7 Penghasilan UMKM (per bulan).....	36
4.2 Analisis Data.....	3Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Uji Validitas.....	3Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Uji Reliabilitas	39
4.3 Analisis Model.....	40
4.3.1 Koefisien Determinan	40
4.3.2 Path Coefficients.....	40
4.4 Pembahasan Hasil.....	41
4.4.1 Pengaruh Keterampilan Digital terhadap Kinerja UMKM di Kebumen.....	41

4.4.2 Pengaruh Kelincahan Organisasi terhadap Kinerja UMKM di Kebumen.....	41
4.4.3 Pengaruh Pengambilan Risiko terhadap Kinerja UMKM di Kebumen.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Keterbatasan dan Saran	43
5.2.1 Keterbatasan	43
5.2.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 kategori responden berdasarkan jenis kelamin.....	31
Tabel 4.2 kategori responden berdasarkan usia.....	31
Tabel 4.3 kategori responden berdasarkan operasional UMKM.....	32
Tabel 4.4 kategori responden berdasarkan jumlah cabang.....	33
Tabel 4.5 kategori responden berdasarkan jumlah karyawan.....	34
Tabel 4.6 kategori responden berdasarkan umur UMKM.....	35
Tabel 4.7 kategori responden berdasarkan penghasilan (perbulan).....	36
Tabel 4.8 outer loadings pertama.....	36
Tabel 4.9 outer loadings kedua.....	38
Tabel 4.10 average variance extracted.....	38
Tabel 4.11 cross loadings.....	39
Tabel 4.12 reliabilitas.....	39
Tabel 4.13 r square.....	40
Tabel 4.14 path of coefficients.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	22
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner.....	51
Lampiran 2 Data Responden.....	56
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian.....	60

ABSTRAK

UMKM memiliki peran yang penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Kondisi ini sangat mungkin terjadi karena potensi UMKM yang besar untuk menyerap tenaga kerja; dan kontribusi signifikan UMKM terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis peran keterampilan digital, ketangkasan organisasi, dan pengambilan risiko dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kebumen dengan menggunakan teori *Resource-Based View*. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang berada di Kebumen dan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelincahan organisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, pengambilan risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan keterampilan digital memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: UMKM, Keterampilan digital, Pengambilan risiko, Kelincahan organisasi

ABSTRACT

MSMEs have an important and strategic role in the national economy. This condition is very possible because of the large potential of MSMEs to absorb labor; and the significant contribution of MSMEs to the formation of Gross Domestic Product (GDP). This study aims to understand and analyze the role of digital skills, organizational agility, and risk taking in improving the performance of MSMEs in Kebumen using the Resource-Based View theory. The sample in this study were all MSMEs in Kebumen and were selected using the purposive sampling method. The results of this study indicate that organizational agility has a significant positive effect on MSME performance, risk taking has a significant positive effect on MSME performance, while digital skills have a negative effect on MSME performance.

Keywords: *MSMEs, Digital skills, Risk taking, Organizational agility*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM memiliki peran yang penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Kondisi ini sangat mungkin terjadi karena UMKM cukup umum dalam perekonomian Indonesia, berkat banyaknya industri dan sektor ekonomi; potensi besar untuk menyerap tenaga kerja; dan kontribusi signifikan UMKM terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) (Sofyan, 2017). Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan di bidang yang membutuhkan sumber daya alam dan padat karya, khususnya di sektor pertanian yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam menciptakan nilai di sektor perhotelan, keuangan, persewaan, jasa perusahaan, dan kehutanan. Perusahaan besar memiliki keunggulan di sektor pengolahan, listrik, gas, komunikasi, dan pertambangan. Jadi ini menunjukkan bahwa UMKM dan perusahaan besar saling melengkapi dan membutuhkan, meskipun pada kenyataannya UMKM lebih dominan dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan sumbangan bagi kesejahteraan nasional . Fakta juga menunjukkan bahwa krisis ekonomi Indonesia, yang berubah menjadi krisis kepercayaan pada tahun 1989, tidak mampu mengubah atau mempengaruhi keberadaan usaha kecil. Bahkan dalam banyak studi ekonomi yang disajikan oleh para ahli, dikatakan bahwa ekonomi Indonesia tidak lumpuh berkat layanan yang diberikan oleh para pelaku usaha kecil. Masyarakat telah mengakui peran UMKM, sedangkan krisis telah berdampak signifikan pada perusahaan besar di semua industri (Sofyan, 2017). Meskipun UMKM memberikan kontribusi yang

substansial namun, dalam beberapa tahun terakhir, UMKM telah menghadapi masalah yang semakin rumit akibat kemajuan teknologi digital, perubahan cepat dalam lingkungan bisnis, dan meningkatnya kebutuhan untuk mengelola risiko di tengah ketidakpastian. UMKM di wilayah Kebumen menjadi salah satu yang menghadapi masalah serupa (Sofyan, 2017).

Keterampilan digital telah muncul sebagai aset penting bagi pelaku UMKM yang ingin memanfaatkan teknologi dalam proses bisnis dan pemasaran. Keterampilan ini mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pemasaran digital dan manajemen operasional, serta memanfaatkan platform digital untuk mengembangkan pasar dan membangun hubungan dengan pelanggan. Menurut penelitian, UKM dengan kemampuan digital yang kuat dapat merespons perkembangan eksternal dengan lebih cepat, memanfaatkan platform online, dan meningkatkan strategi pemasaran mereka melalui media sosial dan situs e-commerce (Rozak dkk., 2023). Selain itu, keterampilan digital yang dipadukan dengan kepemimpinan yang gesit meningkatkan kelincahan perusahaan UMKM dalam menghadapi kesulitan era digitalisasi (Kusumawati & Anik, 2023).

Selain kemampuan digital, kelincahan organisasi sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang UMKM. Kelincahan ini merujuk pada kapasitas organisasi untuk merespons dengan cepat dan adaptif terhadap perubahan pasar dan permintaan konsumen, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah. Kelincahan organisasi memungkinkan UMKM untuk tetap kompetitif di pasar dan memanfaatkan peluang baru. Kelincahan yang didukung oleh infrastruktur digital memungkinkan perusahaan untuk merespons dinamika pasar

dengan lebih efektif, terutama dalam menghadapi krisis yang tidak terduga seperti pandemi COVID-19 (Ibrahimi & Benchekroun, 2023). Kelincahan organisasi dapat ditingkatkan dengan menerapkan solusi yang memanfaatkan teknologi dan manajemen informasi yang baik untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang lebih cepat (Allwein, 2017).

Kemampuan pengambilan risiko dalam UMKM sangat penting untuk mendorong inovasi dan keberlanjutan. Pengambilan risiko yang terukur memungkinkan UMKM untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka, serta menerapkan teknologi baru yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Pengambilan risiko dalam budaya organisasi dapat meningkatkan inovasi digital dan kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat (Ko dkk., 2022). Selain itu, pentingnya pengambilan risiko yang disengaja dalam mendorong inovasi digital dan memperkuat ketahanan organisasi, terutama dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan masalah ekonomi pasca-pandemi (Murugan & Natarajan, 2022).

Studi tentang kinerja suatu bisnis telah banyak dilakukan, terutama pada UMKM. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi, penggunaan teknologi tidak memengaruhi kinerja UMKM (Farina & Opti, 2023). Pemahaman SIA, Pengetahuan SIA, Penerapan SIA berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Namun, Persepsi Owner tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Meylani & Ismunawan, 2022). Kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan, dan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Ilarrahmah & Susanti, 2021). Keterlibatan media sosial,

ketangkasan organisasi, dan rencana strategis digitalisasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM (Rozak dkk., 2023). Pengambilan risiko, inovasi, dan proaktivitas berpengaruh terhadap kinerja UMKM (RAHAMAN, 2021).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel dan periode penelitian. Pada beberapa penelitian sebelumnya sampel yang digunakan tidak terletak di Kebumen. Sedangkan pada penelitian saat ini sampel yang digunakan terletak di Kebumen

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Penulis tertarik untuk membuat penulisan laporan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Usaha UMKM di Kebumen: Keterampilan Digital, Kelincahan Organisasi , dan Pengambilan Risiko”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting:

1. Apakah keterampilan digital memengaruhi kinerja UMKM di Kebumen?
2. Apakah ketangkasan organisasi memengaruhi kinerja UMKM di Kebumen?
3. Apakah pengambilan risiko memengaruhi kinerja UMKM di Kebumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk memahami dan menganalisis peran keterampilan digital, ketangkasan organisasi, dan pengambilan risiko dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kebumen.
2. Dapat memberikan wawasan praktis bagi UMKM tentang cara mengadopsi ketiga elemen ini sebagai strategi untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di era digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UMKM di Kebumen:

Memberikan pedoman praktis untuk meningkatkan keterampilan digital, ketangkasan organisasi, dan keberanian dalam pengambilan risiko.

2. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan:

Menyediakan rekomendasi dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM melalui pelatihan keterampilan digital dan penguatan ketangkasan organisasi.

3. Bagi Peneliti:

Memperluas literatur mengenai peran transformasi digital dan ketangkasan organisasi dalam peningkatan kinerja UMKM di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSATA

Bab ini membahas Objek Penelitian yang akan diteliti, Teori yang digunakan dengan penjelesan detail masing-masing variabel, Penelitian Terdahulu, Pengembangan Hipotesis, dan Model atau Kerangka Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Populasi dan Sampel yang menjelaskan tentang populasi yang akan diteliti dan bagaimana sampel diambil dari populasi tersebut, Teknik Pengumpulan Data yang menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, Definisi Operasional Variabel (Tabel), Pengukuran Variabel (Tabel), dan Analisis Data

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Hasil Pengumpulan Data, Demografi Responden, Statistik Deskriptif Per Variabel, Hasil Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan dengan Kesimpulan dari penelitian ini, Keterbatasan tentang hal yang berada diluar kendali peneliti, dan Saran untuk penelitian berikutnya dan untuk pemangku kepentingan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Resource-Based View Theory (RBV)

Teori *Resource Based View* (RBV) adalah pendekatan manajemen strategis yang menekankan nilai sumber daya unik dan kapabilitas internal sebagai dasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang. Menurut Teori *Resource Based View* (RBV), setiap organisasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda karena berbagai macam sumber daya yang dimilikinya dan layanan produktif yang dihasilkannya (Dwi, D.R., 2019). Sebuah korporasi akan memiliki keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan rivalnya jika dapat memanfaatkan sumber dayanya sebaik mungkin. Pendekatan RBV dalam konteks operasional menunjukkan bahwa karakteristik seperti fleksibilitas dan integrasi rantai pasokan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan operasional, seperti yang ditunjukkan oleh meta-analisis dalam manajemen operasi (Chahal et al. 2020).

Menerapkan teori Resource-Based View (RBV) dalam sebuah korporasi melibatkan penilaian dan interpretasi sumber daya organisasi untuk menentukan bagaimana sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang. Sumber daya yang tercantum dalam teori tersebut sedikit dan sulit didapatkan atau dibeli. Sumber daya yang dimaksud ialah yang akan menyebabkan perubahan dalam sebuah organisasi (Barney Jay, 2001).

2.1.2 Kinerja UMKM

Kinerja bisnis adalah kapasitas perusahaan untuk melaksanakan rencananya secara efektif, dengan tingkat kerja sebagai salah satu instrumen pengukuran. Secara umum, ada dua cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sebuah

perusahaan, baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan beberapa faktor seperti pendapatan, tingkat produksi, jumlah pelanggan, produktivitas, pangsa pasar, biaya produksi, likuiditas, dll. (Cicea et al., 2019). Sebaliknya, pendekatan kualitatif memungkinkan penilaian kinerja perusahaan menggunakan beberapa faktor seperti gaya kepemimpinan, perilaku, pencapaian tujuan bisnis karyawan, kepuasan konsumen, inovasi produk, dan pemasaran. (Cicea et al., 2019). Kinerja mengacu pada sejauh mana tugas-tugas tertentu menghasilkan hasil yang diinginkan. Pada dasarnya, semua UMKM memiliki tujuan yang sama: kinerja yang kuat, yang merupakan prasyarat untuk kelangsungan hidup jangka panjang UMKM. UMKM yang beroperasi dengan baik dapat menjadi tulang punggung ekonomi nasional.

2.1.3 Keterampilan Digital

Keterampilan digital adalah kualitas profesional tingkat tinggi yang membantu UMKM meningkatkan pemanfaatan TIK mereka. Keterampilan dan kompetensi yang dianggap sebagai bagian dari repertoar keterampilan digital telah diperluas untuk mencakup keterampilan manajemen strategis, keterampilan manajemen operasional, keterampilan lunak, dan keterampilan teknis serta praktis lainnya (Rozak dkk., 2023). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* (UMKM) menghadapi hambatan signifikan dalam pelatihan keterampilan digital karena waktu, jadwal, biaya, dan konten. Oleh karena itu, keterampilan membantu bisnis menggunakan TIK dengan lebih efisien dan efektif, yang mengarah pada cara-cara baru dalam berbisnis (Rozak dkk., 2023).

Keterampilan digital merujuk pada kompetensi yang diperlukan bagi UMKM untuk menggunakan TIK secara efektif. Istilah "keterampilan digital" merujuk pada berbagai kompetensi profesional tingkat tinggi, bukan hanya yang teknis (Rozak dkk., 2023). Ini juga mencakup kompetensi organisasi yang lebih besar seperti keahlian pasar dan subjek, keterampilan manajemen strategis dan operasional, serta kemampuan manajemen "soft". Sebagai penggerak ekonomi, UMKM diharapkan dapat mengembangkan keterampilan digital guna meningkatkan kewirausahaan, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja sekaligus mempromosikan daya saing global (Rozak dkk., 2023).

Kemampuan digital suatu UMKM mempengaruhi kinerja inovasi dengan meningkatkan daya saing digital dan responsivitas terhadap perubahan pasar. Keterampilan digital yang kuat membantu UMKM bereaksi cepat dan meningkatkan kinerja inovasi mereka (KO dkk., 2022). Digitalisasi memiliki kemampuan untuk secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM dengan meningkatkan kapasitas dinamis dan kreativitas organisasi. Namun, penelitian di Indonesia telah menunjukkan bahwa digitalisasi tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan bisnis tanpa dukungan kepemimpinan kewirausahaan yang kuat (Simanjuntak dan Pasaribu, 2023). Layanan digital seperti e-commerce dan e-payment membantu rantai pasokan UMKM berjalan lebih efisien dan meningkatkan daya saing mereka. Penggunaan kedua layanan ini meningkatkan efektivitas rantai pasokan UMKM Indonesia, terutama dalam hal integrasi dan adaptasi terhadap digitalisasi (Kilay dkk., 2022)].

Pemasaran digital sangat penting untuk meningkatkan jangkauan pasar dan meningkatkan keberhasilan pemasaran UMKM. Menurut penelitian, kemampuan pemasaran digital yang efektif membantu UMKM merespons lebih cepat terhadap perubahan perilaku pelanggan dan lingkungan bisnis yang dinamis (Muhammad & Indarwati, 2023). Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan, UMKM di Indonesia telah menunjukkan bahwa digitalisasi yang dipadukan dengan kapasitas dinamis dapat sangat meningkatkan ketahanan keuangan mereka, terutama selama masa pandemi. Sebuah studi yang dilakukan di Jawa Tengah menemukan bahwa digitalisasi membantu UMKM merespons perubahan pasar dan meningkatkan daya saing mereka (Indriastuti & Kartika, 2022).

Kemampuan untuk berinovasi secara digital telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dalam sebuah studi di Indonesia, inovasi digital berfungsi sebagai penghubung antara orientasi digital dan kinerja keuangan, menunjukkan bahwa UMKM yang lebih inovatif memiliki potensi yang lebih baik untuk meningkatkan profitabilitas (Gusti, 2022). Keterampilan digital dan penggunaan TIK mendorong orang untuk meningkatkan bakat pribadi mereka dan berinovasi. Keterampilan digital di UMKM dapat mendorong inovasi dalam pengembangan produk atau layanan baru menggunakan TIK. Meningkatkan keterampilan digital di tempat kerja dapat mengarah pada pemanfaatan TIK yang lebih baik dalam transformasi pekerjaan praktis (Rozak dkk., 2023).

Mengembangkan keterampilan digital di tempat kerja dapat meningkatkan kapabilitas UMKM, baik secara internal maupun eksternal, dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial dapat digunakan untuk pemasaran, branding, dan

keterlibatan konsumen (Rozak dkk., 2023). Kompetensi UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital, seperti pemasaran digital, mencakup platform atau konten media sosial . Namun, media sosial memiliki potensi untuk memiliki pengaruh negatif, seperti masalah privasi, informasi palsu, dan misinformasi, yang dapat mengurangi kepercayaan, kreativitas, inovasi, dan komitmen di antara konsumen eksternal dan internal (Rozak dkk., 2023). Strategi keterlibatan digital ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan pemasaran media sosial dengan menghubungkan, melibatkan, mengoordinasikan, dan berkolaborasi dengan pelanggan internal dan eksternal . Akibatnya, untuk memanfaatkan berbagai manfaat dari keterlibatan media sosial, seseorang harus memiliki keterampilan digital yang maju.

2.1.4 Kelincahan Organisasi

Kelincahan organisasi sangat penting untuk bersaing di lingkungan yang cepat berubah, terutama bagi UMKM. Kelincahan ini dicapai dengan kemampuan untuk menyesuaikan prosedur operasional dan strategi sebagai respons terhadap perubahan pasar. Menurut studi, ketangkasan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi dan memungkinkan UMKM untuk merespons perkembangan yang mengganggu dengan lebih efektif (Teece et al., 2016). Talenta TI juga sangat penting untuk meningkatkan kelincahan perusahaan. Menurut penelitian, perusahaan dengan kompetensi TI yang kuat dan tingkat kemampuan inovasi yang tinggi lebih mungkin untuk mencapai kelincahan, yang mengarah pada peningkatan kinerja (Ravichandran, 2017).

Kelincahan organisasi mengacu pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan di lingkungan dengan cepat dan berhasil (Rozak dkk., 2023). Kelincahan dapat dilihat dari berbagai perspektif. Ketangkasan strategis, merujuk pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru; ketangkasan portofolio, pada kemampuan untuk dengan cepat dan efektif memindahkan sumber daya antara area bisnis; dan ketangkasan operasional, pada kemampuan untuk memanfaatkan peluang dalam model bisnis yang ada. Informasi yang tidak relevan menyebabkan penerapan pengetahuan menghasilkan referensi yang buruk, yang merugikan kelincahan organisasi (Rozak dkk., 2023). Mengembangkan kelincahan organisasi untuk bereaksi terhadap ketidakpastian dan perubahan dalam lingkungan bisnis bermanfaat untuk meningkatkan kinerja organisasi.

2.1.5 Pengambilan Risiko

UMKM harus mengambil risiko yang diperhitungkan saat memasuki pasar baru atau melakukan investasi. Dalam lingkungan yang kompetitif, individu mungkin menginvestasikan sumber daya terbatas mereka tanpa mengharapkan imbalan atau mempertaruhkan kerugian. Risiko mengacu pada kemungkinan kegagalan, kerugian, atau hasil negatif lainnya dalam mengejar suatu aktivitas atau usaha. Mengambil risiko dan memiliki semangat kewirausahaan tidak dapat dipisahkan (Altinay & Wang, 2011).

Secara umum, para pengusaha mengambil risiko untuk membedakan diri mereka dari pesaing mereka. Dalam dunia korporat yang kompetitif saat ini, individu yang berani mengambil risiko muncul sebagai pemimpin, sementara yang

lain tertinggal (Keh dll., 2007). Mengambil risiko adalah cara untuk menciptakan peluang dan pertumbuhan (RAHAMAN, M. A, 2021). Pengusaha yang mengambil risiko yang tidak diambil oleh pesaing mereka lebih mungkin menjadi pemimpin industri (Wang, 2016).

Manajemen risiko dinamis sangat penting bagi UMKM yang bekerja di lanskap digital. Menurut penelitian, perusahaan dapat meningkatkan kelincahan dan keberhasilan strategis mereka dengan menerapkan strategi manajemen risiko yang kuat yang terhubung dengan proses bisnis (Didi-Quvane dll., 2019). Selain itu, pendekatan pengambilan risiko yang terukur dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk merespons perubahan yang tidak terduga, meningkatkan daya saingnya. Strategi ini memungkinkan UMKM untuk berkembang lebih agresif dalam konteks ekonomi yang cepat berubah (Al Taweel & Al-Hawary, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Objek Penelitian	Hasil Penelitian

1.	Peneliti: (Farina & Opti, 2023)	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>2. Teknologi</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Kinerja UMKM</p>	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pusat Grosir Cililitan Jakarta sebanyak 155 responden	<p>Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.</p> <p>Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.</p>
2.	Peneliti: (Meylani & Ismunawan, 2022)	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. Persepsi Owner</p> <p>2. Pemahaman SIA</p> <p>3. Pengetahuan SIA</p> <p>4. Penerapan SIA</p>	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Beteng Trade Center (BTC) Solo sebanyak 82 responden	<p>Persepsi Owner tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.</p> <p>Pemahaman SIA, Pengetahuan SIA, Penerapan SIA berpengaruh secara langsung</p>

		Variabel Dependen: Kinerja UMKM		dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
3.	(Ilarrahmah & Susanti, 2021)	Variabel Independen: 1. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan 2. Literasi Keuangan 3. Teknologi Informasi Variabel Dependen: Kinerja UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh pada peningkatan Kinerja UMKM. Literasi Keuangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan Kinerja UMKM. Penggunaan Teknologi Informasi

				berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja UMKM.
4.	Peneliti: (Rozak dkk., 2023)	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. Keterlibatan Media Sosial</p> <p>2. Ketangkasan Organisasi</p> <p>3. Rencana Strategis Digitalisasi</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Kinerja UMKM</p>	UMKM di Indonesia dengan penggunaan teknologi digital yang tinggi sebanyak 239 responden	<p>Keterlibatan Media Sosial berpengaruh pada peningkatan Kinerja UMKM.</p> <p>Ketangkasan Organisasi berpengaruh pada peningkatan Kinerja UMKM.</p> <p>Rencana Strategis Digitalisasi berpengaruh pada peningkatan</p>

				Kinerja UMKM.
5.	peneliti: (RAHAMAN, M. A, 2021)	<p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <p>1. Pengambilan Risiko</p> <p>2. Inovasi</p> <p>3. Proaktivitas</p> <p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>Kinerja UMKM</p>	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kota Dhaka, Bangladesh sebanyak 180 responden	<p>Pengambilan Risiko berpengaruh pada peningkatan Kinerja UMKM.</p> <p>Inovasi berpengaruh pada peningkatan Kinerja UMKM.</p> <p>Proaktivitas berpengaruh pada peningkatan Kinerja UMKM.</p>

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Keterampilan Digital terhadap Kinerja UMKM

Digitalisasi adalah fenomena global yang memiliki dampak substansial pada tempat kerja dan pasar tenaga kerja. Perusahaan saat ini dihadapkan pada arus deras teknologi dan informasi baru, jenis tenaga kerja baru, digitalisasi tempat kerja yang cepat, dan ekspektasi yang berubah-ubah terhadap kemampuan karyawan, mendorong mereka untuk mempertimbangkan kembali cara mereka mengelola staf mereka (Pradana dkk., 2023). Kemampuan digital pada UMKM mencakup adopsi dan pemanfaatan teknologi informasi, platform digital, serta strategi pemasaran digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar. Dalam konteks UMKM, kemampuan digital juga berperan dalam meningkatkan keterhubungan dengan pelanggan dan memperluas akses pasar, yang diharapkan akan memperkuat daya saing dan meningkatkan kinerja finansial dan non-finansial UMKM. Dalam ekonomi yang semakin digital, keterampilan digital yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan meningkatkan akses pasar dan efisiensi, terutama di sektor manufaktur dan teknologi (Wang dkk., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *digital capability* berhubungan positif dengan kinerja bisnis melalui peningkatan inovasi dan akses pasar yang lebih luas (Joensuu-Salo & Matalamäki, 2023).

H1: Keterampilan digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kebumen

2.3.2 Pengaruh Kelincahan Organisasi terhadap Kinerja UMKM

Kelincahan organisasi mengacu pada kemampuan UMKM untuk merespons perubahan pasar dan menyesuaikan strategi serta operasi bisnis dengan cepat. Kelincahan organisasi memerlukan transformasi berkelanjutan bagi bisnis dalam menanggapi perkembangan ekonomi dan gejolak persaingan bisnis dari pesaing melalui kompetensi produk dan layanan berkualitas (Kosasi, 2017). Organisasi yang lincah memiliki keunggulan dalam beradaptasi dengan kondisi yang tidak menentu dan tuntutan pasar yang berubah-ubah, yang memungkinkan UMKM untuk tetap kompetitif. Untuk menjadi lincah, suatu bisnis harus bertransformasi dengan membangun struktur organisasi yang gesit dan menghasilkan pemimpin yang adaptif (Fridayani, 2021). Studi tentang *organizational agility* menunjukkan bahwa perusahaan yang responsif terhadap perubahan eksternal cenderung memiliki kinerja yang lebih baik karena mereka dapat menangkap peluang baru dan menghindari risiko bisnis lebih efektif (Akkaya & Qaisar, 2021).

H2: Kelincahan organisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kebumen

2.3.3 Pengaruh Pengambilan Risiko terhadap Kinerja UMKM

Pengambilan risiko adalah bagian penting dari kewirausahaan, yang memungkinkan UMKM untuk mengeksplorasi peluang baru yang dapat meningkatkan keuntungan dan inovasi. Pengusaha dikenal karena kecenderungan mereka untuk mengambil risiko. Beberapa ahli menganggap kecenderungan untuk mengambil risiko sebagai komponen penting dari kewirausahaan (Wijaya dkk.,

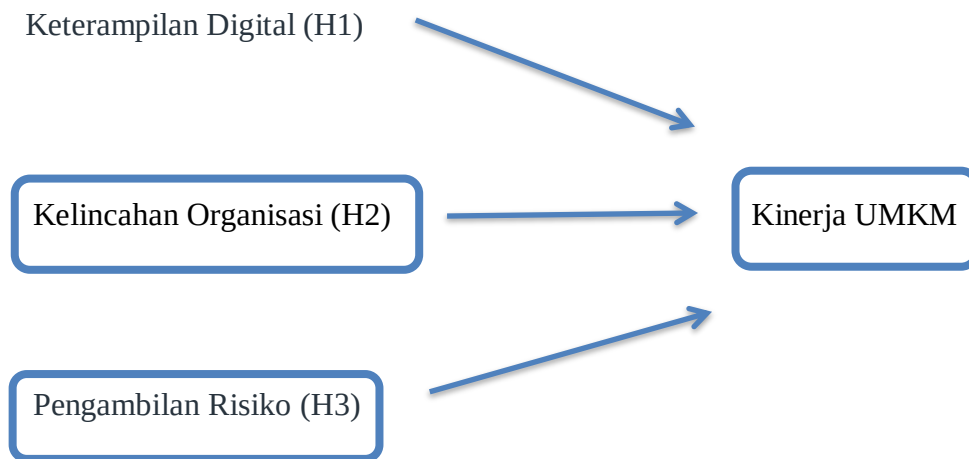
2016) . Sebelum membuat keputusan bisnis, harus memperhitungkan penilaian risiko. Karena hasilnya akan sebanding dengan risiko yang diambil (Nathasia & Rodhiah, 2020). UMKM yang berani mengambil risiko cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, terutama di pasar yang bergejolak, dan dapat meningkatkan kinerja usaha dengan memanfaatkan peluang yang tidak dimanfaatkan oleh pesaing yang lebih berhati-hati. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengambilan risiko yang terukur berhubungan positif dengan inovasi bisnis dan kinerja organisasi (Hock-Doepgen dkk., 2020).

H3: Pengambilan risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kebumen

2.4 Model Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka model penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1





Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen (kemampuan digital, kelincahan organisasi, dan pengambilan risiko) dan variabel dependen (kinerja UMKM). Pendekatan

deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dan pola yang ada dalam data, sedangkan pendekatan kausal-komparatif memungkinkan peneliti untuk memahami pengaruh spesifik setiap faktor terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini bersifat cross-sectional, di mana data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu sehingga dapat menangkap kondisi kinerja UMKM di Kebumen berdasarkan faktor-faktor internal yang relevan. Dengan metode ini, penelitian dapat lebih cepat dan tepat dalam memberikan gambaran serta hubungan faktor yang memengaruhi kinerja, terutama dalam konteks adopsi teknologi dan adaptasi bisnis pada UMKM di daerah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (UMKM) yang terdaftar dan beroperasi di wilayah Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. UMKM dipilih karena memiliki kontribusi yang signifikan dalam perekonomian lokal dan nasional, serta menghadapi tantangan khusus terkait digitalisasi dan persaingan bisnis. Fokus pada UMKM di Kebumen bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor internal yang mendukung atau menghambat daya saing di tengah karakteristik pasar yang khas dan potensi ekonomi lokal. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kebumen, diperkirakan terdapat ribuan unit UMKM aktif yang mencakup berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, jasa, dan manufaktur.

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan yang digunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi tertentu, yaitu:

1. UMKM yang menggunakan setidaknya satu bentuk teknologi digital, seperti platform pemasaran online atau perangkat lunak manajemen, guna memastikan bahwa variabel kemampuan digital relevan dalam konteks studi ini.
2. Responden utama adalah pemilik atau manajer UMKM yang berperan dalam pengambilan keputusan sehari-hari, karena mereka memiliki wawasan mendalam tentang pengelolaan bisnis, pengambilan risiko, dan strategi adaptasi organisasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen utama berupa kuesioner tertutup yang akan disebarakan kepada pemilik atau manajer UMKM di Kebumen. Penggunaan kuesioner ini memungkinkan penelitian untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dengan efisiensi tinggi dan memastikan bahwa seluruh responden menjawab pertanyaan yang sama, sehingga data yang dihasilkan lebih terstandarisasi.

3.4 Instrumen Penelitian: Kuesioner

Kuesioner akan disusun dalam beberapa bagian untuk mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu kemampuan digital, kelincahan organisasi, pengambilan risiko, dan kinerja UMKM. Berikut adalah rincian bagian-bagian kuesioner:

1. Bagian I: Data Demografis dan Profil Responden

Bagian ini mengumpulkan informasi dasar tentang karakteristik UMKM dan responden, termasuk usia bisnis, sektor usaha, jumlah karyawan, dan tingkat pendidikan responden. Data ini penting untuk memahami profil umum UMKM di Kebumen dan membantu dalam analisis deskriptif.

2. Bagian II: Pengukuran Keterampilan Digital

Mengukur sejauh mana UMKM memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas operasional, pemasaran, dan manajemen. Indikator yang digunakan, antara lain, penggunaan platform pemasaran online, adopsi perangkat lunak manajemen, dan pemanfaatan teknologi finansial (fintech). Pertanyaan pada bagian ini mencakup item-item seperti berikut :

- a) Saya memanfaatkan teknologi digital (seperti komputer, smartphone, tablet) untuk meningkatkan efisiensi usaha.
- b) Saya secara rutin menggunakan platform digital untuk berkomunikasi dengan pelanggan (misalnya WhatsApp, email, chatbots).

- c) Bisnis saya mengalami peningkatan penjualan setelah mengadopsi teknologi digital.

3. Bagian III: Pengukuran Kelincahan Organisasi

Bagian ini mengukur kemampuan UMKM untuk merespons perubahan dan beradaptasi dengan cepat. Pertanyaan difokuskan pada fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, inovasi produk, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi dalam menghadapi perubahan pasar. Pertanyaan pada bagian ini mencakup item-item seperti berikut :

- a) Bisnis saya dapat dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar.
- b) Saya terbuka terhadap ide-ide baru yang dapat meningkatkan kinerja usaha.
- c) Saya secara cepat dapat merespon perubahan terhadap permintaan pelanggan.

4. Bagian IV: Pengukuran Pengambilan Risiko

Bagian ini mengukur kecenderungan UMKM dalam mengambil keputusan yang berisiko demi peluang pertumbuhan. Indikator mencakup tingkat keberanian dalam mengeksplorasi pasar baru, investasi pada

teknologi baru, atau berinovasi meski ada ketidakpastian. Pertanyaan pada bagian ini mencakup item-item seperti berikut :

- a) Saya bersedia mengambil risiko dalam pengambilan keputusan bisnis.
- b) Mengambil risiko dalam bisnis telah membantu meningkatkan pertumbuhan bisnis saya.
- c) Saya merasa pengambilan risiko telah meningkatkan profitabilitas bisnis saya.

5. Bagian V: Pengukuran Kinerja UMKM

Bagian ini berfokus pada kinerja bisnis yang diukur dari berbagai aspek, seperti pendapatan, pertumbuhan pelanggan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Pertanyaan pada bagian ini mencakup item-item seperti berikut :

- a) Saya menganggap bisnis saya sudah cukup sukses.
- b) Saya menganggap bisnis saya sudah cukup berkembang.
- c) Bisnis saya akan terus berkembang dimasa depan.

3.5 Proses Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

1. Distribusi Kuesioner Secara Langsung

Kuesioner akan disebarakan secara langsung kepada responden yang

bertemu langsung dengan peneliti atau tim lapangan. Distribusi langsung ini memungkinkan peneliti untuk memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat respons dan kualitas data.

2. Distribusi Kuesioner Secara Daring (Online)

Untuk menjangkau lebih banyak responden, kuesioner akan disebarakan secara daring melalui platform survei seperti Google Forms atau sejenisnya. Link kuesioner akan dibagikan melalui grup UMKM lokal, media sosial, atau asosiasi UMKM di Kebumen. Distribusi daring ini juga dapat meningkatkan kecepatan pengumpulan data dan memungkinkan responden mengisi kuesioner secara fleksibel.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data untuk setiap variabel penelitian.

3.6.2 Uji Validitas

Uji Validitas: Validitas konstruk akan diuji menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel yang dimaksud.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten jika pengukuran dapat dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama. Reliabilitas akan diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal setiap konstruk. Nilai alpha di atas 0,7 dianggap reliabel.

3.6.4 Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Analisis Structural Equation Modeling (SEM) merupakan teknik statistik yang menggunakan regresi multivariat dan analisis komponen untuk lebih memahami hubungan antara variabel yang dapat diamati dan variabel laten. Teknik ini membantu dalam evaluasi model teoretis yang digunakan untuk mempelajari hubungan kausal atau korelasional yang kompleks. SEM melibatkan banyak proses, termasuk perumusan model, identifikasi, estimasi parameter, dan evaluasi kecocokan model terhadap data yang ada. (Basu, 2019).

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji-t parsial akan digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja UMKM, dengan

signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji F digunakan untuk menilai pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Demografi Responden

4.1.1 Jenis kelamin

Tabel 4.1 Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki - laki	50	50%
Perempuan	50	50%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa total responden pada penelitian ini ada 100 sampel. Dengan proporsi antara responden laki-laki dan perempuan seimbang yaitu masing-masing berjumlah 50 orang. Sehingga untuk penelitian ini responden berdasarkan jenis kelamin tidak ada yang mendominasi

4.1.2 Usia

Tabel 4.2 Kategori Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
26-30	17	17%
31-35	25	25%
36-40	49	49%
41-45	8	8%
Diatas 45	1	1%
Total	100	100%

Pada tabel 4.2 memuat kategori responden berdasarkan usianya. Dari total 100 responden usia 26-30 tahun ada 17 orang, yang merupakan 17% dari total; usia 31-35 tahun ada 25 orang, yang merupakan 25% dari total; usia 36-40 tahun ada 49 orang, yang merupakan 49% dari total; usia 41-45 ada 8 orang, yang merupakan 8% dari total; dan usia diatas 45 tahun ada 1 orang, yang merupakan 1% dari total. Sehingga pada penelitian ini untuk kategori responden berdasarkan usia didominasi oleh responden berusia 36-40 tahun.

4.1.3 operasional UMKM

Tabel 4.3 Kategori Responden Berdasarkan Operasional UMKM

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Offline	5	5%
Online	29	29%
Keduanya	66	66%
Total	100	100%

Menurut tabel 4.3 responden yang mengoperasionalkan UMKM secara offline ada 5 orang (5%) dan secara online ada 29 orang (29%). Sedangkan sisanya yang berjumlah 66 orang (66%) mengoperasikan UMKM secara offline dan online. Sehingga dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang mengoperasionalkan UMKM secara offline dan online

4.1.4 jumlah cabang

Tabel 4.4 Kategori Responden Berdasarkan Jumlah Cabang

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
0	11	11%
1	12	12%
2	23	23%
3	22	22%
4	19	19%
5	7	7%
6	4	4%
7	1	1%
Total	100	100%

Pada tabel 4.4 dari total 100 responden sebanyak 11 orang (11%) tidak memiliki cabang, 12 orang (12%) memiliki 1 cabang, 23 orang (23%) memiliki 2 cabang, 22 orang (22%) memiliki 3 cabang, 19 orang (19%) memiliki 4 cabang, 7 orang (7%) memiliki 5 cabang, 4 orang (4%) memiliki 6 cabang, dan 1 orang (1%) memiliki 7 cabang.

4.1.5 jumlah karyawan

Tabel 4.5 Kategori Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
0	1	1%
1-5	48	48%
6-10	50	50%
Diatas 10	1	1%
Total	100	100%

Menurut tabel 4.5 responden yang tidak memiliki karyawan berjumlah 1 orang (1%); 48 responden (48%) memiliki karyawan berjumlah 1-5 orang; 50 responden (50%) memiliki karyawan berjumlah 6-10 orang; dan sebanyak 1 responden (1%) memiliki karyawan diatas 10 orang

4.1.6 Umur UMKM

Tabel 4.6 Kategori Responden Berdasarkan Umur UMKM

Keterangan	Jumlah Responden	Presetase (%)
-------------------	-------------------------	----------------------

<1 tahun	1	1%
1-3 tahun	22	22%
4-5 tahun	30	30%
6-7 tahun	22	22%
8-9 tahun	12	12%
10-11 tahun	8	8%
12-13 tahun	3	3%
14-15 tahun	2	2%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.6 sebanyak 1 orang memiliki UMKM yang berumur <1 tahun; 22 orang (22%) memiliki UMKM yang berumur 1-3 tahun; 30 orang (30%) memiliki UMKM yang berumur 4-5 tahun; 22 orang (22%) memiliki UMKM yang berumur 6-7 tahun; 12 orang (12%) memiliki UMKM yang berumur 8-9 tahun; 8 orang (8%) memiliki UMKM yang berumur 10-11 tahun; 3 orang (3%) memiliki UMKM yang berumur 12-13 tahun; dan 2 orang (2%) memiliki UMKM yang berumur 14-15 tahun.

4.1.7 Penghasilan UMKM (per bulan)

Tabel 4.7 Kategori Responden Berdasarkan Penghasilan (per bulan)

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
<1 juta	4	4%
1-2 juta	22	22%
3-4 juta	41	41%
Diatas 5 juta	33	33%
Total	100	100%

Menurut tabel 4.7 sebanyak 4 responden (4%) memiliki penghasilan <1 juta, 22 responden (22%) memiliki penghasilan 1-2 juta, 41 responden (44%) memiliki penghasilan 3-4 juta, dan 33 responden (33%) memiliki penghasilan diatas 5 juta. sehingga pada penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki penghasilan 3-4 juta.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.8 Outer Loadings Pertama

Variabel	Item	Outer Loadings	Keterangan
Kemampuan Digital	KD1	0,137	Tidak Valid
	KD2	0,811	Valid
	KD3	0,753	Valid

Kelincahan Organisasi	KO1	0.694	Valid
	KO2	0.653	Tidak Valid
	KO3	0.699	Valid
Kinerja UMKM	KU1	0.274	Tidak Valid
	KU2	0.754	Valid
	KU3	0.806	Valid
Pengambilan risiko	PR1	0.716	Valid
	PR2	0.412	Tidak Valid
	PR3	0.744	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat menunjukkan bahwa terdapat indikator pertanyaan yang tidak memenuhi nilai outer loadings >0.70 dalam melakukan uji validitas konvergen yaitu KD1 dengan nilai 0,137; KO2 dengan nilai 0,653; KU1 dengan nilai 0,274; dan PR2 dengan nilai 0,412

Tabel 4.9 Outer Loadings Kedua

			Keterangan
Keterampilan Digital	KD2	0,845	Valid
	KD3	0,719	Valid
Kelincahan Organisasi	KO1	0,775	Valid
	KO3	0,810	Valid
Kinerja UMKM	KU2	0,797	Valid
	KU3	0,798	Valid
Pengambilan risiko	PR1	0,717	Valid
	PR3	0,833	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa item KD1, KO2, KU1, dan PR2 dihapus dikarenakan tidak memenuhi nilai outer loadings >0.70 untuk melakukan uji validitas konvergen. Dengan demikian, semua item telah valid atau telah memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4.10 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
KD	0,616
KO	0,629
KU	0,636
PR	0,604

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai AVE >0.50, dapat disimpulkan bahwa nilai AVE dikatakan valid.

Tabel 4.11 Cross Loadings

	KD	KO	KU	PR
KD2	0,845	0,125	0,125	0,165
KD3	0,719	0,339	0,097	-0,102
KO1	0,278	0,775	0,252	0,308
KO3	0,164	0,810	0,271	0,270
KU2	0,147	0,246	0,797	0,298
KU3	0,081	0,280	0,798	0,290
PR1	0,138	0,492	0,252	0,717
PR3	-0,023	0,118	0,317	0,833

Pada tabel 4.11 dapat ditinjau bahwa nilai korelasi indikator konstruk dengan konstruk terkait lebih tinggi dari nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Sebagai contoh variabel keterampilan digital (KD) menggunakan 2 item atau indikator yang berhubungan dengan variabel KD itu sendiri, dengan nilai KD2 sebesar 0.845, dan KD3 sebesar 0.719. Hasil tersebut lebih tinggi nilainya jika dibandingkan dengan variabel yang lainnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model data yang diuji pada penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas diskriminan serta penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Tabel 4.12 Reliability

Variabel	Composite Reliability
KD	0,761
KO	0,772
KU	0,777
PR	0,752

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai >0,70 artinya bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini syarat realibilitas telah terpenuhi serta dapat diandalkan

4.3 Analisis Model

4.3.1 Koefisien determinan

Tabel 4.13 R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kineja UMKM	0,185	0,159

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa variabel kinerja UMKM sebagai variabel dependen sebesar 15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent pada penelitian ini berpengaruh sebesar 15% terhadap kinerja UMKM. Maka dari itu *R Square* dikategorikan lemah.

4.3.2 Path Coefficients

Tabel 4.14 Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STD EV)	P Values	Keputusan
KD -> KU	0.068	0,096	0,107	0,635	0,526	H1 ditolak
KO -> KU	0.206	0,223	0,099	2,089	0,037	H2 diterima
PR -> KU	0.290	0,303	0,094	3,072	0,002	H2 diterima

Berdasarkan tabel 4.14 dari 3 hipotesis 2 diterima dan 1 ditolak. Hal ini dikarenakan ada hipotesis yang memiliki nilai p value lebih besar dari 0,05. Hipotesis yang diterima yaitu kelincahan organisasi dan pengambilan risiko yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan hipotesis yang ditolak yaitu kemampuan digital yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

4.4 Pembahasan Hasil

4.4.1 Pengaruh Keterampilan Digital terhadap Kinerja UMKM di Kebumen

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa keterampilan digital memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM, sehingga H1 pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Keterlibatan Media Sosial berpengaruh signifikan pada peningkatan Kinerja UMKM (Rozak dkk., 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun UMKM menggunakan teknologi digital namun kinerja mereka tidak meningkat secara signifikan. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakat di Kebumen masih senang mendatangi tempat perbelanjaan secara langsung daripada menggunakan sistem belanja online.

4.4.2 Pengaruh Kelincahan Organisasi terhadap Kinerja UMKM di Kebumen

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa kelincahan organisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga H2 pada penelitian ini diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ketangkasan organisasi berpengaruh positif signifikan pada peningkatan Kinerja UMKM (Rozak dkk., 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan UMKM untuk beradaptasi disuatu kondisi dapat meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Dengan kemampuan adaptasi yang cepat pemilik UMKM dapat segera memutuskan strategi yang akan digunakan jika terjadi kendala dalam proses bisnis.

4.4.3 Pengaruh Pengambilan Risiko terhadap Kinerja UMKM di Kebumen

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa pengambilan risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Pengambilan Risiko berpengaruh positif signifikan pada peningkatan Kinerja UMKM (RAHAMAN, M. A, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan risiko yang dilakukan oleh pemilik UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Dengan pemikiran yang matang risiko yang diambil oleh pemilik umkm dapat diminimalisir kerugiannya bahkan dapat mendatangkan keuntungan bagi usahanya.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai objeknya dan diuji dengan tiga hipotesis. *Smart Partial Least Square (SmartPLS)* digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini. Setelah melakukan penelitian didapatkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM

Oleh karena itu, dari hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kemampuan digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja UMKM.
2. Kelincahan organisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM.
3. Pengambilan risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu:

1. Penyebaran kuisioner belum merata pada setiap UMKM yang ada di Kebumen.
2. Sampel pada penelitian ini hanya 100 sampel yang memenuhi kriteria.

5.2.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat menyebarkan kuisioner secara merata dan seimbang disetiap UMKM yang ada di wilayah kebumen.
2. Diharapkan dapat mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak agar bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat menambah variabel independen yang relevan untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Akkaya, B., & Qaisar, I. (2021). Linking Dynamic Capabilities and Market Performance of SMEs: The Moderating Role of Organizational Agility. *Istanbul Business Research*.
<https://doi.org/10.26650/ibr.2021.50.961237>.

Allwein, F. (2017). *The role of digital infrastructures in performances of organizational agility*.

AlTaweel, I., & Al-Hawary, S. (2021). The Mediating Role of Innovation Capability on the Relationship between Strategic Agility and Organizational Performance. *Sustainability*.
<https://doi.org/10.3390/SU13147564>.

Altinay, L., & Wang, C. L. (2011). The influence of an entrepreneur's socio-cultural characteristics on the entrepreneurial orientation of small firms. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 18(4), 673–694.
<https://doi.org/10.1108/14626001111179749>

Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The resource-based view of the firm: Ten years after 1991. *Journal of Management*, 27(6), 625–641.
<https://doi.org/10.1177/014920630102700601>

Basu, A. (2019). Structural equation modelling. *Definitions*.
<https://doi.org/10.3238>

Cicea, C., Popa, I., Marinescu, C., & Ștefan, S. C. (2019). Determinants of SMEs' performance: evidence from European countries. *Economic Research Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 1602–1620.
<https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1636699>

- Didi-Quvane, B., Smuts, H., & Matthee, M. (2019). Critical Success Factors for Dynamic Enterprise Risk Management in Responsive Organisations: A Factor Analysis Approach. , 704-717. https://doi.org/10.1007/978-3-030-29374-1_57.
- Dwi, D. R. (2019). Stabilitas bank: Sebuah pengujian berdasarkan teori resource based view. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 187-196.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fridayani, J. A. (2021). Kepemimpinan adaptif dalam agilitas organisasi di era adaptasi kebiasaan baru. *Modus*, 33(2), 138-149.
- Gusti, G. (2022). The Role of Digital Innovation in Improving Financial Performance in MSMEs in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i3.1779>.
- Handika, A. A. W., & Baridwan, Z. (2019). Analisis Faktor - Faktor yang Memengaruhi Keinginan UMKM dalam Menerapkan SAK EMKM: Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Hock-Doepgen, M., Clauss, T., Kraus, S., & Cheng, C. (2020). Knowledge management capabilities and organizational risk-taking for business model innovation in SMEs. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.12.001>.

- Ibrahimi, G., & Benchebkroun, B. (2023). The contribution of agility to an organization's digital transformation. *TEM Journal*, 2361–2369. <https://doi.org/10.18421/tem124-48>
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Indriastuti, M., & Kartika, I. (2022). The Impact of Digitalization on MSMEs' Financial Performance: The Mediating Role of Dynamic Capability. *Jurnal Economia*. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.42790>.
- Joensuu-Salo, S., & Matalamäki, M. (2023). The Impact of Digital Capability on Firm Performance and Growth in Incumbent SMEs. *Journal of Enterprising Culture*. <https://doi.org/10.1142/s0218495823500073>.
- Keh, H. T., Nguyen, T. T. M., & Ng, H. P. (2007). The effects of entrepreneurial orientation and marketing information on the performance of SMEs. *Journal of Business Venturing*, 22(4), 592–611. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2006.05.003>
- Kilay, A., Simamora, B., & Putra, D. (2022). The Influence of E-Payment and E-Commerce Services on Supply Chain Performance: Implications of Open Innovation and Solutions for the Digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation:*

Technology, Market, and Complexity. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030119>

Kő, A., Mitev, A., Kovács, T., Fehér, P. & Szabó, Z. (2022). Digital Agility, Digital Competitiveness, and Innovative Performance of SMEs. *Journal of Competitiveness*, 14(4), 78–96. <https://doi.org/10.7441/joc.2022.04.05>

Kosasi, S. (2017). Inovasi Teknologi Media Sosial: Keberhasilan Proses Adopsi Meningkatkan Kelincahan Organisasi. *E-Proceedings KNS&I STIKOM Bali*, , 131-136. Retrieved from <https://www.knsi.stikom-bali.ac.id/index.php/e proceedings/article/view/25>

Kusumawati, D. A., & Anik, S. (2023). KELINCAHAN ORGANISASI : PERAN KETERAMPILAN DIGITAL DAN KEPEMIMPINAN AGILE PADA UMKM. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 12(1), 74–87. <https://doi.org/10.29303/jmm.v12i1.763>

Meylani, C. W. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 12-22.

Muhammad, W., & Indarwati, T. (2023). Analysis Influence of Market Orientation and Digital Marketing Capability on The Marketing Performance of Digital Culinary Sector MSMEs In Surabaya City. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*. <https://doi.org/10.59889/ijembis.v3i2.152>.

- Nathasia, N., & Rodhiah, R. (2020). Pengaruh Inovasi, Kepercayaan Diri Dan Pengambilan Risiko Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 12-21.
- Pradana, R. A., Pitaloka, D., Rukmana, I. L., & Gunawan, A. (2023). Manajemen sumber daya manusia Berbasis digital: Keterampilan dan Peran di era digital. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(09), 1806-1817.
- RAHAMAN, M. A., LUNA, K. F., PING, Z. L., ISLAM, M. S., & KARIM, M. M. (2021). Do risk-taking, innovativeness, and proactivity affect business performance of SMEs? A Case study in Bangladesh. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 689-695.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.VOL8.NO5.0689>
- Ravichandran, T. (2017). Exploring the relationships between IT competence, innovation capacity and organizational agility. *J. Strateg. Inf. Syst.*, 27, 22-42. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2017.07.002>.
- Rozak, H. A., Adhiatma, A., Fachrunnisa, O., & Rahayu, T. (2023). Social Media Engagement, Organizational Agility and Digitalization Strategic Plan to Improve SMEs' Performance. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 70(11), 3766–3775.
<https://doi.org/10.1109/TEM.2021.3085977>
- Simanjuntak, R., & Pasaribu, M. (2023). The Influence of Entrepreneurial Leadership, Dynamic Capability, Innovation, and Digitalization on the

- Performance of MSME. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2330>.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1-11.
- Teece, D., Peteraf, M., & Leih, S. (2016). Dynamic Capabilities and Organizational Agility: Risk, Uncertainty, and Strategy in the Innovation Economy. *California Management Review*, 58, 13 - 35. <https://doi.org/10.1525/cmr.2016.58.4.13>.
- Wang, Y. (2016). What are the biggest obstacles to the growth of SMEs in developing countries? Empirical evidence from an enterprise survey. *Borsa Istanbul Review*, 16(3), 167–176. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.06.001>
- Wang, X., Gu, Y., Ahmad, M., & Xue, C. (2022). The Impact of Digital Capability on Manufacturing Company Performance. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su14106214>.
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2016). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art2>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner

**KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR ANALISIS FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA USAHA UMKM DI
KEBUMEN: KETERAMPILAN DIGITAL, KELINCAHAN OGANISASI ,
DAN PENGAMBILAN RISIKO**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Ni'matul Jannah Lailiyah, mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia (UII). Saat ini, saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul:

“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Usaha UMKM di Kebumen: Keterampilan Digital, Kelincahan Organisasi , dan Pengambilan Risiko”

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja suatu UMKM. Untuk itu, saya memohon kesediaan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan Saudara/i dapat memberikan jawaban sesuai kondisi atau pandangan pribadi.

Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Jika terdapat pertanyaan terkait pengisian kuesioner ini, Saudara/i dapat menghubungi saya melalui:

Email: 19312207@students.uui.ac.id

WhatsApp: 0812-1787-3607

Atas kesediaan, dan partisipasi Saudara/i dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR ANALISIS FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA USAHA UMKM DI**

**KEBUMEN: KETERAMPILAN DIGITAL, KELINCAHAN ORGANISASI ,
DAN PENGAMBILAN RISIKO**

Terdapat 5 skala dengan keterangan sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

	Keterampilan Digital (KD)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5 (Sangat Setuju)
1.	Saya memanfaatkan teknologi digital (seperti komputer, smartphone, tablet) untuk meningkatkan efisiensi usaha.					
2.	Saya secara rutin menggunakan platform digital untuk berkomunikasi dengan pelanggan (misalnya WhatsApp, email,					

	chatbots).					
3.	Bisnis saya mengalami peningkatan penjualan setelah mengadopsi teknologi digital.					

	Kelincahan Organisasi (KO)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5 (Sangat Setuju)
1.	Bisnis saya dapat dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar.					
2.	Saya terbuka terhadap ide-ide baru yang dapat meningkatkan kinerja usaha.					
3.	Saya secara cepat dapat merespon perubahan terhadap permintaan pelanggan.					

	Pengambilan Risiko (PR)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5 (Sangat Setuju)
1.	Saya bersedia mengambil risiko dalam pengambilan keputusan bisnis.					
2.	Mengambil risiko dalam bisnis telah membantu meningkatkan pertumbuhan bisnis saya.					
3.	Saya merasa pengambilan risiko telah meningkatkan profitabilitas bisnis saya.					

No.	Kinerja UMKM (KU)	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5 (Sangat Setuju)
1.	Saya menganggap bisnis saya sudah cukup sukses.					
2.	Saya menganggap bisnis saya sudah cukup berkembang.					

3.	Bisnis saya akan terus berkembang dimasa depan.					
----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Data Responden

Jenis Kelamin	Usia	Operasional UMKM	Jumlah Cabang	Jumlah Karyawan	Umur UMKM	Penghasilan UMKM (per bulan)
Perempuan	30	Online	0	5	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	30	Online	1	2	< 1 tahun	Dibawah 1 juta
Laki-laki	39	Online	4	5	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	38	Keduanya	3	5	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	38	Keduanya	4	6	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	39	Keduanya	2	5	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	40	Keduanya	4	8	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	39	Keduanya	4	9	8 - 9 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	38	Keduanya	1	3	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	29	Keduanya	3	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	33	Keduanya	4	6	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	38	Online	2	3	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	38	Online	2	5	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	33	Keduanya	0	1	1 - 3 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	26	Keduanya	0	2	1 - 3 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	40	Keduanya	5	9	10 - 11 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	37	Keduanya	3	9	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	39	Online	4	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	38	Keduanya	2	6	1 - 3 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	31	Online	1	3	4 - 5 tahun	Dibawah 1 juta
Perempuan	30	Online	2	4	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	35	Keduanya	4	6	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	32	Online	2	5	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	30	Online	2	3	1 - 3 tahun	Dibawah 1 juta
Laki-laki	34	Online	2	4	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	35	Online	4	6	6 - 7 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	39	Keduanya	4	8	6 - 7 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	39	Keduanya	3	7	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	36	Online	2	5	6 - 7 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	33	Online	0	1	1 - 3 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	39	Keduanya	4	10	10 - 11 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	35	Keduanya	3	6	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	35	Keduanya	4	8	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta

Perempuan	30	Online	1	2	1 - 3 tahun	Dibawah 1 juta
Perempuan	33	Online	2	3	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	49	Keduanya	6	10	12 - 13 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	45	Keduanya	5	10	14 - 15 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	45	Keduanya	5	12	10 - 11 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	39	Keduanya	4	9	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	43	Keduanya	4	10	10 - 11 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	38	Offline	1	7	10 - 11 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	39	Keduanya	4	6	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	34	Keduanya	3	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	30	Online	2	3	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	40	Keduanya	1	1	4 - 5 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	37	Offline	0	1	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	40	Keduanya	6	10	10 - 11 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	35	Online	3	5	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	40	Keduanya	7	9	6 - 7 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	32	Online	2	4	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	33	Keduanya	3	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	38	Online	3	6	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	29	Keduanya	1	2	1 - 3 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	35	Offline	3	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	30	Online	1	3	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	32	Online	2	3	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	33	Keduanya	2	4	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	38	Keduanya	3	8	6 - 7 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	38	Keduanya	3	5	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	34	Keduanya	1	3	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	32	Keduanya	1	3	4 - 5 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	34	Keduanya	2	4	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	40	Keduanya	4	8	10 - 11 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	32	Online	2	5	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta

Perempuan	43	Keduanya	5	8	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	38	Keduanya	3	5	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	30	Online	2	3	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	32	Keduanya	1	2	1 - 3 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	42	Keduanya	3	4	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	35	Online	0	1	1 - 3 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	44	Offline	3	10	14 - 15 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	37	Keduanya	3	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	38	Keduanya	2	6	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	40	Keduanya	5	9	6 - 7 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	29	Keduanya	0	1	1 - 3 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	38	Keduanya	6	9	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	40	Keduanya	4	8	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	43	Keduanya	5	8	10 - 11 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	30	Online	2	4	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	40	Offline	0	0	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	38	Keduanya	2	4	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	38	Keduanya	3	6	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	41	Online	2	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	37	Keduanya	5	10	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	28	Keduanya	0	1	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	26	Keduanya	0	1	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Perempuan	35	Keduanya	1	2	1 - 3 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	38	Keduanya	3	7	8 - 9 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	37	Keduanya	3	5	4 - 5 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	39	Keduanya	4	8	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	40	Keduanya	6	8	12 - 13 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	30	Online	2	5	4 - 5 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	40	Keduanya	4	6	6 - 7 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	29	Keduanya	0	1	1 - 3 tahun	3 - 4 juta
Perempuan	39	Keduanya	0	1	1 - 3 tahun	1 juta - 2 juta
Laki-laki	39	Keduanya	3	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta
Laki-laki	38	Keduanya	3	8	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Laki-laki	38	Online	3	7	8 - 9 tahun	Diatas 5 juta
Perempuan	38	Keduanya	2	6	6 - 7 tahun	3 - 4 juta

Perempuan	39	Keduanya	4	8	12 - 13 tahun	Diatas 5 juta
-----------	----	----------	---	---	------------------	---------------

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

KU 1	KU 2	KU 3	KO 1	KO 2	KO 3	PR 1	PR 2	PR 3	KD 1	KD 2	KD 3
4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5
4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4
4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5
5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4
4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3
4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4
4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5
4	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3
5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3
4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	3	4
5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	3	4
5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3
5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	4

4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5
5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	3
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4
3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3
4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4
4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	3
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3
5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3
4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5
5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4
4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	4	4
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4